

Nur
**DEVELOPING GUIDEBOOK OF WRITING INSTRUCTIONAL TEXTS BY
USING DRAWING CARDS FOR FOURTH GRADE STUDENTS**

Nur Afifah Holisah[✉], Umar Samadhy

Primary School Teacher Education Department
Faculty of Education, Semarang State University, Indonesia

Corresponding e-mail: nurafifahholisah@gmail.com

ABSTRACT

The objectives of this study were to develop a guidebook of writing instructional texts by using drawing cards, describe media and materials experts' judgements against the guidebook prototype, and describe the effectiveness of the guidebook in limited tryout to the students of IV-A class, State Elementary School (SDN) Tambakaji 05, Semarang City. This study employed research and development (R&D) design with seven steps. The data were collected through need questionnaires and validation sheet questionnaires. Further, the results of this study were: (1) there were found three needs of teachers and students, namely, (a) The appearance of the guidebook with the criteria of rectangular shape, small size or A5, between 20-40 pages of book thickness, white-colored paper, having pictures and illustrations, colored drawings and illustrations, and full color book covers, (b) match with basic competencies and instructional themes; (c) standardized language use and various sentences; (d) chronological material presentation in presenting learning objectives, materials, interesting book design, exercises, and the balance amount of evaluation exercises with the materials; (2) there found very valid category in experts' judgement steps, namely 93.05%; (3) the same category was also found in the limited tryout to the students of IV-A class, SDN Tambakaji 05, Semarang City whose average was 85.41. From these findings, it can be concluded that the guidebook of writing instructional texts by using drawing cards is feasible and effective to use in learning process and can improve the fourth grade students' learning achievement.

Keywords: drawing card; guidebook; writing instructional texts

PENDAHULUAN

Permendiknas Nomor 23, Tahun 2006, menjelaskan bahwa beberapa standar kompetensi lulusan satuan pendidikan (SKL-SP) bagi siswa SD mengacu pada penguasaan Bahasa Indonesia. Beberapa diantaranya yaitu menunjukkan kegemaran membaca dan menulis serta menunjukkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, menulis, dan berhitung. Oleh karena itu, bahasa Indonesia merupakan

hal yang penting dan perlu dikuasai siswa sebagai dasar mencapai standar kelulusan tersebut.

Menurut Dalman (2015:1-2), pada dasarnya ada empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki setiap siswa sebagai hasil belajar. Keempat jenis keterampilan tersebut yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek ini dalam penggunaannya sebagai alat komunikasi tidak pernah dapat berdiri sendiri, satu sama lain saling berkaitan

dan saling menentukan. Menulis merupakan suatu proses yang kemampuan, pelaksana-an, dan hasilnya diperoleh secara bertahap. Tarigan (2008:3), mengungkapkan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Penulis harus terampil memanfaatkan grafeologi, struktur bahasa, dan kosakata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.

Finanjung (2015:3), mengungkapkan bahwa kegiatan menulis tidak terlepas dari jenis teks apa yang hendak di-tulis. Pada tingkat sekolah dasar jenis teks yang digunakan salah satunya adalah teks petunjuk. Teks petunjuk merupakan teks yang memaparkan penjelasan mengenai langkah-langkah dalam membuat sesuatu atau melakukan sesuatu.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas IV-A, salah satu kesulitan yang dialami siswa yaitu pada aspek keterampilan menulis. Terutama pembelajaran menulis petunjuk yang mengacu pada kompetensi dasar 4.4 menyajikan teks petunjuk penggunaan alat dalam bentuk teks tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif. Siswa belum mampu menuliskan petunjuk berdasarkan gambar atau bacaan yang ada. Siswa enggan untuk membaca serta memahami teks bacaan tersebut dan lebih memilih untuk menulis ulang kalimat yang ada dalam bacaan. Hal tersebut membuktikan bahwa sebagian besar siswa masih kebingungan dalam hal membuat teks petunjuk. Selain itu, kemampuan siswa dalam penguasaan kosa kata masih rendah, bahasa yang digunakan untuk menulis masih sangat sederhana, dan sebagian besar siswa masih menggunakan kata tidak baku dalam menulis. Siswa belum mampu menulis petunjuk dengan jelas, logis dan singkat berdasarkan gambar atau bacaan

yang ada. Tidak hanya itu, kurangnya keaktifan seluruh siswa selama kegiatan pembelajaran terutama dalam hal bertanya, siswa merasa enggan untuk menanyakan materi yang belum dipahami.

Selanjutnya, belum adanya bahan ajar lain yang mendukung pembelajaran, bahan ajar yang selama ini digunakan terbatas pada buku pegangan untuk siswa. Buku tersebut juga masih memuat seluruh aspek berbahasa (membaca, menyimak, berbicara, dan menulis) sehingga materi yang ada kurang mendalam dan masih sangat kompleks. Belum adanya buku panduan terkait materi menulis petunjuk. Panduan yang diperoleh siswa adalah panduan secara lisan dari guru.

Penggunaan media pembelajaran yang digunakan guru berupa gambar sederhana, tanpa terdapat gambar langkah-langkah petunjuk yang akan dibuat, sehingga menyulitkan siswa untuk dapat menulis petunjuk dengan benar. Media yang digunakan guru dibuat dengan kertas manila yang diletakkan di depan kelas, sehingga kurang menarik perhatian siswa. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk mengembangkan buku panduan terkait materi menulis petunjuk, dengan media kartu bergambar.

Penelitian yang mendukung adalah penelitian yang dilakukan oleh Maria Ulfah Finanjung, Robandi Roni M. Arifin, dan Ety Rohayati pada tahun 2015. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, menggunakan model Elliot, penelitian dilaksanakan selama 3 siklus masing-masing siklusnya terdiri dari 3 tindakan. Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan adanya peningkatan disetiap siklusnya, yaitu rata-rata nilai aktivitas siklus I 46,8. Rata-rata nilai aktivitas siklus II 57,04. Rata-rata nilai aktivitas siklus III 66,4. Nilai hasil belajar siklus I rata-rata 49,71. Siklus II 66,63.

Siklus III 75,29. Berdasarkan penelitian tersebut, penggunaan model pembelajaran menulis *guided writing* disarankan sebagai model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil pembelajaran menulis.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti mengkaji permasalahan melalui penelitian *research and development* (R&D) dengan judul “Pengembangan Buku Panduan Menulis Petunjuk dengan Kartu Bergambar untuk Siswa Kelas IV”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian *research and development* (R&D). Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengembangkan produk buku panduan menulis petunjuk dengan kartu bergambar untuk siswa kelas IV. Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian dari teori Borg dan Gall yang telah disederhanakan menjadi tujuh tahap pelaksanaan, disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan penelitian. Tujuh tahap pelaksanaan tersebut antara lain: (1) pengukuran kebutuhan; (2) perencanaan desain; (3) pengembangan produk awal; (4) uji skala kecil; (5) revisi hasil uji coba skala kecil; (6) uji keefektifan; (7) penyempurnaan produk.

Subjek penelitian ini adalah siswa dan guru kelas IV, SDN Tambakaji 05, kota Semarang. Siswa yang diambil pada waktu uji lapangan awal adalah 10 siswa dari kelas IV-B, yang diambil dengan teknik sampling acak. Siswa yang diambil pada waktu uji coba terbatas/uji keefektifan adalah keseluruhan siswa dari kelas IV-A yang berjumlah 30 siswa.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan nontes. Teknik nontes yaitu menggunakan wawancara, angket, dokumentasi, dan tes. Peneliti menggunakan teknik wawancara

terstruktur dimana peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan kepada narasumber kemudian mencatatnya. Angket yang digunakan berupa angket kebutuhan, angket validasi ahli, dan angket tanggapan. Angket kebutuhan digunakan untuk mengumpulkan data kebutuhan siswa dan guru mengenai buku panduan menulis petunjuk, kemudian dianalisis untuk dilakukan pengembangan buku panduan menulis petunjuk. Angket validasi ahli yaitu dari ahli media dan ahli materi untuk menilai kualitas produk yang dikembangkan untuk mengetahui tingkat kelayakan buku panduan. Selain itu, angket tanggapan diberikan kepada siswa dan guru kelas IV-B pada uji skala kecil untuk memperoleh tanggapan siswa dan guru terhadap penggunaan buku panduan menulis petunjuk dengan kartu bergambar. Selanjutnya teknik dokumentasi yaitu dari hasil dokumen yang digunakan berupa buku, nilai siswa, dan dokumentasi kegiatan penelitian. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil gambar dari bahan ajar yang digunakan siswa dalam pembelajaran dan kegiatan pembelajaran dikelas, pengisian angket kebutuhan, dokumentasi uji skala kecil, dan dokumentasi uji keefektifan di kelas IV-A. Kemudian teknik tes dilakukan sebagai bentuk evaluasi siswa dalam pembelajaran menulis petunjuk menggunakan buku panduan. Hasil tes tersebut menunjukkan perolehan nilai siswa. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa menunjukkan tingkat keefektifan buku panduan yang digunakan.

Uji kelayakan dalam penelitian ditekankan pada uji validitas. Instrumen yang disusun harus di uji validitasnya untuk mengetahui tingkat kelayakan instrumen tersebut. Peneliti menggunakan validitas konstruk, yaitu dengan menyusun instrumen dari teori yang

relevan, yang kemudian dikonsultasikan dengan ahli. Selanjutnya validitas untuk memperoleh data kelayakan produk dilakukan oleh penilaian dari pakar ahli media dan ahli materi.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data awal, analisis data produk dan analisis data akhir. Analisis data awal diperoleh dari angket kebutuhan siswa dan guru terhadap buku panduan menulis petunjuk dengan kartu bergambar. Analisis data produk diperoleh dari penilaian ahli media dan ahli materi untuk memperoleh kelayakan buku panduan, dihitung dengan rumus dari Poerwanto (2013:103), kemudian dikonversikan ke dalam tabel kriteria kevalidan yang telah ditentukan untuk mengetahui tingkat kelayakan buku panduan menurut Akbar (2013:41). Analisis data akhir diperoleh dari hasil menulis petunjuk siswa untuk melihat keefektifan buku panduan di dalam pembelajaran, dihitung dengan rumus Sugiyono (2012:49), kemudian dikonversikan ke dalam tabel kriteria keefektifan menurut Akbar (2013:42).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengembangan Produk

Produk buku panduan menulis petunjuk dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru terhadap pembelajaran menulis petunjuk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebutuhan siswa terhadap buku panduan menulis petunjuk meliputi pendapat anak terhadap pembelajaran menulis petunjuk dan buku panduan menulis petunjuk yang diminati siswa, yang terdiri atas, tampilan buku, isi buku, dan bahasa. Pendapat anak terhadap pembelajaran menulis petunjuk menunjukkan bahwa menulis petunjuk harus memperhatikan ciri-ciri petunjuk, kata baku dan kalimat efektif. Sedangkan

buku panduan yang diminati siswa yaitu menginginkan buku panduan dengan ukuran kecil atau A5 dengan bentuk persegi panjang, ketebalan 20-40 halaman, kertas berwarna putih, adanya gambar/ ilustrasi berwarna di dalam buku, dan sampul buku berwarna lengkap. Isi buku panduan, siswa menginginkan buku panduan menulis petunjuk untuk mempermudah proses pembelajaran. Selanjutnya bahasa yang diinginkan siswa untuk digunakan di dalam buku yaitu bahasa baku dengan susunan kalimat yang bervariasi.

Kebutuhan guru terhadap buku panduan menulis petunjuk meliputi pembelajaran menulis petunjuk, kriteria petunjuk, harapan guru terhadap buku panduan, dan buku panduan menulis petunjuk yang terdiri atas empat aspek yaitu tampilan, isi buku, bahasa, dan penyajian. Pembelajaran menulis petunjuk oleh guru kelas IV harus memberikan banyak contoh petunjuk untuk siswa. Pembelajaran menulis petunjuk harus disusun sesuai dengan kompetensi dasar dan tema pembelajaran. Kriteria petunjuk yang diinginkan meliputi ciri-ciri petunjuk, penulisan langkah-langkah petunjuk yang runtut, serta menggunakan kata baku dan kalimat efektif. Harapan guru terhadap buku panduan untuk siswa yaitu agar dapat membantu siswa menulis petunjuk dengan baik dan benar dan mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, buku panduan yang diinginkan guru dari aspek tampilan yaitu ukuran buku kecil atau A5 dengan bentuk persegi panjang, ketebalan antara 20-40 halaman, kertas berwarna putih, perlunya pemberian gambar atau ilustrasi di dalam buku panduan, gambar atau ilustrasi berwarna, dan sampul buku berwarna lengkap. Buku panduan yang diinginkan guru telah sesuai dengan rancangan dalam pembuatan buku. Kemudian aspek isi buku yaitu buku panduan dibutuhkan guru

kelas IV untuk membantu proses pembelajaran menulis petunjuk. Bahasa yang digunakan di dalam buku menggunakan bahasa baku dengan kalimat yang bervariasi antara kalimat pendek dan kalimat panjang. Penyajian buku panduan harus urut antara penyajian materi berawal dari tujuan pembelajaran, materi yang runtut, desain buku menarik, latihan, dan adanya soal evaluasi yang seimbang dengan materi.

Berdasarkan uraian di atas, maka buku panduan ini disusun dari hasil analisis kebutuhan siswa dan guru. Selain itu, buku panduan menulis petunjuk disusun dengan memperhatikan empat aspek komponen evaluasi yaitu kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikan menurut Kurniasih (2014:73-74), dan sesuai dengan rancangan buku dari Sitepu (2014:127-131). Produk buku panduan yang dihasilkan sesuai dengan kompetensi dasar dan sesuai tema pembelajaran kelas IV. Dimana tema yang dipelajari yaitu “Selalu Berhemat Energi” dengan kompetensi dasar menyajikan teks petunjuk penggunaan alat dalam bentuk teks tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif. Materi yang disajikan di dalam buku disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini bertujuan agar pembelajaran menulis petunjuk dapat bermakna dan bermanfaat bagi siswa. Buku panduan menulis petunjuk disajikan secara runtut mulai dari tujuan pembelajaran, materi yang runtut, desain buku menarik, latihan, dan soal evaluasi yang seimbang dengan materi. Buku panduan juga dilengkapi dengan kartu bergambar untuk mempermudah siswa dalam menulis petunjuk. Berikut adalah langkah-langkah menulis petunjuk dengan kartu bergambar. (1) tentukan topik petunjuk, topik petunjuk dipilih siswa dari kartu bergambar yang tersedia; (2) tuliskan urutan petunjuk, siswa menuliskan urutan

langkah petunjuk dari topik yang telah dipilih; (3) lengkapi kalimat petunjuk, siswa melengkapi kalimat petunjuk dari urutan petunjuk yang telah dibuat sebelumnya; (4) koreksi hasil tulisan, setelah selesai menulis, siswa memeriksa dan memperbaiki penggunaan kata baku dan kalimat efektif yang kurang tepat. Langkah-langkah menulis petunjuk tersebut sesuai dengan langkah-langkah menulis petunjuk menurut Depdiknas (dalam Arsanti, 2011).

2. Penilaian Ahli Media dan Ahli Materi

Berdasarkan hasil penilaian yang diberikan oleh ahli, diperoleh hasil sebagai berikut.

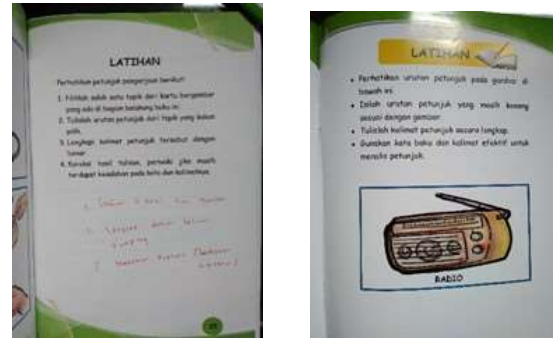
Tabel 2.1 Kelayakan Penggunaan Buku Panduan

| Validator ahli | Perolehan skor | | | | |
|---------------------------|----------------|--------|--------|--------|---------------|
| | Skor r 4 | Skor 3 | Skor 2 | Skor 1 | Skor maksimal |
| Media | 17 | 2 | 0 | 0 | 76 |
| Materi | 11 | 4 | 2 | 0 | 68 |
| Total skor | 112 | 18 | 4 | 0 | 144 |
| Total skor yang diperoleh | 134 | | | | |
| Nilai persen akhir | 93,05% | | | | |

Berdasarkan Tabel 2.1, penilaian prototipe buku panduan menulis petunjuk dengan kartu bergambar dari ahli media dan ahli materi, memperoleh kriteria sangat valid atau dapat digunakan tanpa revisi. Namun karena ahli memberi saran terhadap buku panduan, maka buku panduan menulis petunjuk diperbaiki sesuai saran.

Saran perbaikan secara umum dari dosen ahli media dan ahli materi yaitu gunakan cetakan *offset* untuk

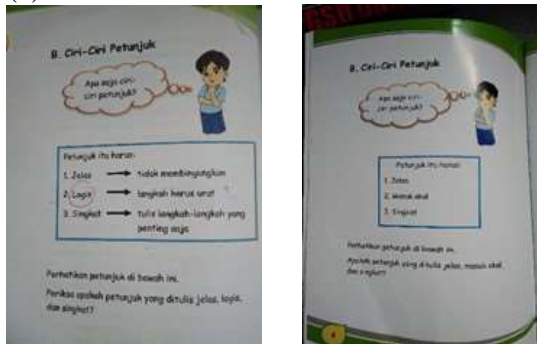
mendapatkan hasil yang lebih maksimal; buku panduan kurang mendorong siswa untuk membangun pengetahuannya sendiri; penggunaan istilah dan ejaan; kurang keterangan ilustrator; dan menambah latihan petunjuk rumpang sebelum siswa menulis petunjuk. Berikut adalah hasil perbaikan buku panduan menulis petunjuk dengan kartu bergambar.



Sebelum diperbaiki Setelah diperbaiki

Gambar 2.3 Penambahan Latihan Petunjuk

(a) Isi Buku Panduan



Sebelum diperbaiki Setelah diperbaiki

Gambar 2.1 Penggunaan Istilah “Logis” menjadi “Masuk Akal”

(b) Penyajian Buku Panduan

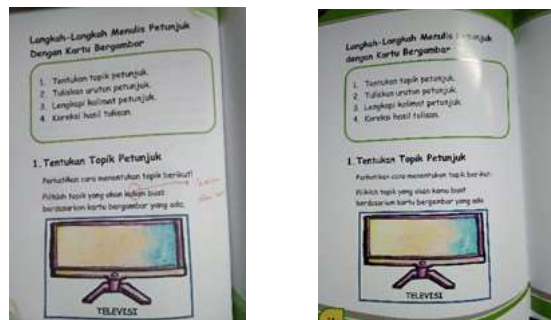


Sebelum diperbaiki



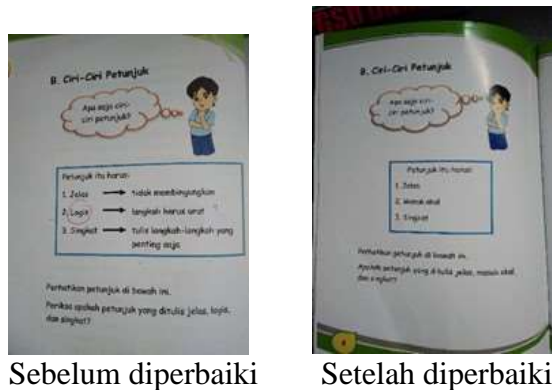
Setelah diperbaiki

Gambar 2.4 Pencetakan (Jilid Lem menjadi Jilid Staples)



Sebelum diperbaiki Setelah diperbaiki

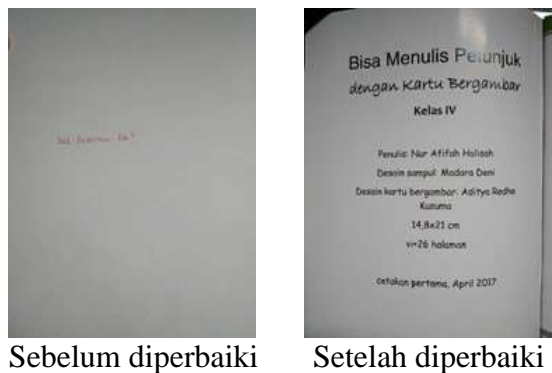
Gambar 2.2 Penggunaan Ejaan “Kalian” menjadi “Kamu”



Sebelum diperbaiki

Setelah diperbaiki

Gambar 2.5 Disajikan Secara Inkuiri



Sebelum diperbaiki

Setelah diperbaiki

Gambar 2.6 Penambahan Keterangan Ilustrator

Setelah penilaian kelayakan dari pakar ahli media dan ahli materi mendapat penilaian layak untuk digunakan. Selanjutnya buku panduan menulis petunjuk dilakukan uji coba produk skala kecil di kelas IV-B. Uji skala kecil didapatkan dari angket tanggapan siswa dan guru. Angket tanggapan siswa memperoleh nilai persen terendah yaitu 86%, dengan kriteria sangat valid, dan angket tanggapan guru memperoleh nilai persen 91,42%, dengan kriteria sangat valid. Oleh karena itu, buku panduan dapat dilakukan uji keefektifan dikelas IV-A.

3. Keefektifan Buku Panduan

Uji keefektifan dilakukan untuk mengetahui lebih rinci mengenai hasil menulis petunjuk siswa menggunakan buku panduan menulis petunjuk dengan

kartu bergambar. Uji keefektifan dilakukan di kelas IV-A, SDN Tambakaji 05, kota Semarang, berjumlah 27 siswa. Berikut adalah rincian nilai yang didapat oleh siswa.

Tabel 3.1 Hasil Penilaian Menulis Petunjuk

| No. | Nilai yang diperoleh | Frekuensi | Jumlah |
|--------------|----------------------|-----------|----------|
| 1. | 100 | 4 | 400 |
| 2. | 93,75 | 3 | 281,25 |
| 3. | 87,5 | 5 | 437,5 |
| 4. | 81,25 | 10 | 812,5 |
| 5. | 75 | 5 | 375 |
| Jumlah nilai | | | 2.306,25 |

Hasil penilaian menulis petunjuk siswa menghasilkan rata-rata 85,41 yang dihi-tung menggunakan rumus *mean* dari Sugiyono (2012:49). Hal ini sesuai dengan kriteria validasi buku berdasarkan validasi *audience* menurut Akbar (2013:42) yang menjelaskan bahwa buku efektif diguna-kan jika memperoleh nilai di atas 81,00. Nilai tersebut menunjukkan tingkat validitas yang sangat valid, atau dapat digunakan tanpa revisi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa produk buku panduan menulis petunjuk dengan kartu bergambar dikembangkan sesuai angket kebutuhan siswa dan guru, meliputi: (1) tampilan buku; (2) isi buku; (3) bahasa; dan (4) penyajian. Hasil penilaian ahli terhadap buku panduan menulis panduan dengan kartu bergambar memperoleh nilai akhir 93,05%, dengan kriteria sangat valid atau layak digunakan di dalam pembelajaran. Hasil uji keefektifan buku panduan menulis petunjuk di kelas IV-A, SDN Tambakaji 05, kota Semarang menghasilkan rata-rata

nilai siswa 85,41. Hasil tersebut menunjukkan tingkat keefektifan yang sangat valid atau efektif untuk digunakan di dalam pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Nugraheti Sismulyasih Sb, S.Pd., M.Pd., Umar Samadhy, M.Pd., Susilo Tri Widodo, S.Pd., M.H., dan Arif Widagdo, S.Pd., M.Pd., yang telah memberikan bimbingan dalam pembuatan manuskrip.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arsanti, M. 2011. *Keterampilan Menulis Petunjuk*. <http://meylanarzhanty.blogspot.co.id/2011/12/keterampilanmenulispetunjuk.html> (diunduh 8 Februari 2017).
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Finanjung, M. U., Arifin, R. R. M., & Rohayati, E. 2015. "Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Petunjuk melalui Penerapan Model 'Guided Writing'". *Jurnal PGSD Kampus Cibiru*. 3(2): 1-11
- Kurniasih, I. & Sani, B. 2014. *Panduan Membuat Bahan Ajar Buku Teks Pelajaran Sesuai dengan Kurikulum 2013*. Surabaya: Kata Pena.
- Purwanto, N. 2013. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sitepu. 2014. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.